



Keterkaitan antara Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Tax Avoidance

Salsa Shalma Auliya¹, Sofie Yunida Putri^{2*}

¹⁻²Akuntansi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

Email: 22013010137@student.upnjatim.ac.id¹, sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id²

*Penulis Korespondensi : sofie.yunida.ak@upnjatim.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the interrelationship between profitability, capital structure, firm size, and tax avoidance. It employs a descriptive analysis method combined with a literature review approach. The study draws upon various prior empirical studies indexed in Sinta 2 and Scopus Q2 from the period 2021–2024, as well as relevant secondary data sources. This approach is intended to provide a comprehensive understanding of the factors influencing firms’ propensity to engage in tax avoidance practices. The results of the literature review indicate that there is a relationship between firms’ tendency to engage in tax avoidance and profitability, capital structure, and firm size. Higher profitability leads to increased tax burdens, thereby encouraging management to implement tax planning strategies in an effort to reduce the tax liabilities that must be settled. Furthermore, firms with higher proportions of debt and equity tend to have greater flexibility in managing their financial policies, which may influence their tax strategies. In addition, larger firms typically possess greater resources and broader access to professional expertise, enabling them to better identify and exploit opportunities for tax avoidance in order to maintain cash flow stability. It is expected that this study will contribute theoretically to the development of the literature on taxation and corporate finance. Moreover, the findings are anticipated to serve as a consideration for regulators in formulating more effective tax supervision policies.*

Keywords: *Capital Structure, Firm Size, Profitability, Tax Avoidance, Tax Planning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance* berkaitan satu sama lain. Metode analisis deskriptif dan pendekatan literatur review digunakan dalam penelitian ini. Berbagai penelitian empiris sebelumnya yang indeks Sinta 2 dan Scopus Q2 untuk tahun 2021-2024, serta sumber data sekunder yang relevan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kecenderungan bisnis untuk menerapkan praktik penghindaran pajak. Hasil studi literatur menunjukkan bahwa ada hubungan antara kecenderungan bisnis untuk menerapkan *tax avoidance* dengan profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas tinggi membuat perusahaan mengalami kenaikan pajak, yang mendorong manajemen akan menerapkan perencanaan pajak dalam upaya mengurangi kewajiban pajak yang wajib dilunasi. Selain itu, bisnis dengan proporsi utang dan modal yang besar cenderung lebih fleksibel dalam mengatur kebijakan keuangan, yang dapat memengaruhi strategi perpajakan mereka. Kemudian, sumber daya yang lebih besar biasanya dimiliki oleh perusahaan yang lebih besar dan banyak akses terhadap tenaga kerja profesional, yang membuat mereka lebih mampu menemukan dan memanfaatkan peluang untuk menghindari pajak untuk menjaga stabilitas arus kas. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi teoritis untuk pengembangan literatur tentang perpajakan dan keuangan perusahaan. Selain itu, itu akan menjadi bahan pertimbangan bagi regulator saat mereka membuat kebijakan pengawasan pajak yang lebih baik.

Kata kunci: Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Struktur Modal, *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan.

1. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan instrumen penting bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan publik karena pajak berfungsi sebagai sumber pendapatan pemerintah yang utama dan paling berkelanjutan (Situmorang et al., 2025). Berdasarkan data statistik Kementerian Keuangan (2024), penerimaan pajak pada tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya

yang menunjukkan bahwa penghindaran pajak ada dan meluas di masyarakat. Salah satu metode yang digunakan oleh pihak yang bertanggung jawab atas pajak untuk mengurangi jumlah pajak yang wajib dilunasi oleh bisnis adalah *tax avoidance* yang mendayagunakan celah peraturan pajak berlaku (Gumelar et al., 2024).

Fenomena *tax avoidance* menjadi isu penting dalam manajemen perusahaan di Indonesia. Dilaporkan dari Betahita.id (2020), PT Toba Pulp Lestari diduga salah mengklasifikasikan jenis pulp yang diekspor melalui Kode Sistem Harmonized (Kode HS) dari tahun 2007 hingga 2016. Produk *kraft pulp* dikenakan tarif pajak lebih rendah, yang mengakibatkan kerugian penerimaan negara sebesar 1,9 triliun rupiah, meskipun seharusnya dianggap sebagai *pulp dissolving* yang memiliki nilai ekonomi dan potensi pajak yang lebih tinggi. Praktik tersebut menegaskan bahwa *tax avoidance* dapat berlangsung secara sistemik, yang tidak hanya merugikan penerimaan negara tetapi juga melemahkan keadilan pajak dan kepercayaan publik terhadap transparansi perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang berhubungan dengan praktik *tax avoidance*. Menurut Adiguna & Ritonga (2024), profitabilitas dapat diukur menggunakan bermacam-macam pendekatan, berdasar pada perbandingan antara laba yang dihasilkan dengan aset maupun modal yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan memiliki laba lebih tinggi, mereka cenderung termotivasi meminimalkan beban pajak melalui berbagai skema seperti praktik *tax avoidance* guna mempertahankan profitabilitas (Rini & Januarti, 2025).

Selain profitabilitas, struktur modal juga memainkan peran krusial dalam praktik *tax avoidance*. Menurut Arianti & Soesila (2025), struktur modal merupakan salah satu keputusan strategis dalam keuangan perusahaan, karena berkaitan dengan bagaimana perusahaan membiayai asetnya melalui liabilitas dan ekuitas. Apabila suatu perusahaan memiliki proporsi utang yang lebih dominan seharusnya memiliki insentif yang lebih kuat untuk mencegah membayar pajak dengan meminimalkan beban bunga, mengingat bunga utang dapat mengurangi pajak yang harus dibayarkan (Luthfi'ya et al., 2025).

Salah satu komponen upaya menghindari pajak yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menurut Sari & Ramli (2023) yaitu tingkatan yang diterapkan untuk menetapkan seberapa besar atau kecil perusahaan yang dapat dibuat dengan berbagai metrik, seperti total aktiva atau aset perusahaan, nilai pasar saham, dan jumlah penjualan. Terdapat kemungkinan bahwa semakin besar perusahaan akan memanfaatkan sumber daya dan pengetahuan untuk mengelola operasional yang dimilikinya untuk mengecilkan beban pajak menggunakan strategi *tax avoidance* (Septian et al., 2024).

Melalui pemaparan tersebut yang menunjukkan bahwa fenomena *tax avoidance* ini merupakan isu penting dengan beberapa faktor yang berhubungan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris keterkaitan antara profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dengan *tax avoidance* melalui studi literatur review atas penelitian empiris yang telah dilakukan.

2. KAJIAN TEORITIS

Tax Avoidance

Tax avoidance yaitu tindakan yang tidak langsung menyalahi undang-undang pajak karena memanfaatkan celah dalam peraturan, tetapi praktik ini masih berdampak negatif pada negara karena dapat menghambat upaya optimalisasi penerimaan pajak, sehingga memerlukan pengawasan yang lebih ketat untuk menjaga integritas sistem perpajakan (Raudhah & Kusumawardani, 2025). Dalam penelitian Dalimunthe et al. (2024) dijelaskan bahwa *tax avoidance* terbagi menjadi 2 kategori yaitu *acceptable tax avoidance* yaitu praktik *tax avoidance* dan *unacceptable tax avoidance* yaitu praktik *tax avoidance*.

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai ukuran yang mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari aktivitas penjualannya, serta dari pemanfaatan aset dan ekuitasnya secara efisien yang menjadi indikator penting dalam analisis kinerja finansial (Anggraeni et al., 2025). Dalam penelitian Gumelar et al. (2024) dijelaskan bahwa dengan menggunakan rasio profitabilitas, baik perusahaan maupun pihak eksternal dapat mengukur jumlah uang yang dihasilkan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, menilai posisi perusahaan dalam hal laba dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan menilai pertumbuhan laba secara bertahap.

Struktur Modal

Pembiayaan adalah inti dari struktur modal yang terdiri modal sendiri dan modal asing, umumnya struktur modal meliputi kepemilikan publik, asing, institusional, pemerintah, dan manajerial (Dhaneswara & Hwihanus, 2024). Perusahaan perlu mengelola struktur modal secara optimal untuk terhindar dari kesulitan keuangan, penerapan struktur modal tepat akan berdampak positif pada perusahaan dan meningkatkan kekuatan laporan posisi keuangan keseluruhan (Wibowo et al., 2021).

Ukuran Perusahaan

Menurut Atthaila et al. (2025) perusahaan dapat dikategorikan melalui proporsi ukuran berdasarkan sejumlah metrik, seperti jumlah pelanggan tetap, total aset, dan total penjualan.

Perusahaan termasuk dalam tiga kategori utama, yaitu besar, menengah, dan kecil yang mencerminkan variasi dalam kapasitas dan kompleksitas pengelolaan (Sholihah & Susilo, 2021).

3. METODE PENELITIAN

Analisis deskriptif yang menggunakan metodologi studi literatur review diterapkan dalam penelitian ini. Studi literatur review merupakan proses identifikasi, evaluasi, dan interpretasi terhadap penelitian sebelumnya guna menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik. Dalam penelitian ini, literatur review digunakan untuk menganalisis laporan penelitian, buku, jurnal ilmiah yang terindeks Sinta 2 dan Scopus Q2, dan sumber akademis lainnya yang membahas topik serupa. Dengan meninjau sumber-sumber tersebut, peneliti menyusun tinjauan literatur untuk mengidentifikasi variabel independen yang mempengaruhi *tax avoidance* serta memahami relevansi penelitian tersebut dengan fenomena yang ada. Dengan melakukan penelitian literatur yang mendalam, peneliti dapat meningkatkan pemahamannya tentang konteks penelitian, teori, metodologi, dan hasilnya yang berhubungan dengan *tax avoidance*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pada Tabel 1 disajikan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan *tax avoidance* yang menghasilkan berbagai hasil penelitian.

Tabel 1. Artikel Terkait dengan *Tax Avoidance*.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Situmorang et al. (2025)	<i>Determinants of Tax Avoidance on Basic Materials Companies</i>	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . 2. Leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
2.	Gumelar et al. (2024)	<i>Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size On Tax Avoidance Case study on Banking Companies Listed on the IDX 2023 Period</i>	1. Profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Hossain et al. (2024)	<i>Nexus Between Profitability, Firm Size, and Leverage and Tax Avoidance: Evidence Form an Emerging Economy</i>	Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i> .
4.	Sumartono & Puspasari (2021)	Determinan <i>Tax Avoidance</i> : Empiris Perusahaan Publik di Indonesia	1. Leverage, komite audit, kepemilikan eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . 2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
5.	Arianti & Soesila (2025)	<i>Analysis of Capital Structure, Leverage, and Sales Growth in Term of Tax Avoidance</i>	1. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . 2. <i>Leverage</i> dan <i>sales growth</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
6.	Sari & Ramli (2023)	<i>The Effect Of Leverage, Company Size, Company Risk On Tax Avoidance In 2020-2022 Case Study of a Manufacturing Company in the Raw Materials Sector</i>	<i>Leverage</i> , ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
7.	Kalbuana et al. (2023)	<i>CEO narcissism, corporate governance,</i>	1. <i>CEO narcissism</i> memiliki dampak negatif terhadap <i>tax</i>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		<i>financial distress, and company size on corporate tax avoidance</i>	<p><i>avoidance.</i></p> <p>2. <i>Corporate governance</i> memiliki dampak positif terhadap <i>tax avoidance.</i></p> <p>3. <i>Financial distress</i> dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance.</i></p>
8.	Adiguna & Ritonga (2024)	<i>The Effect of Transfer Pricing and Profitability on Tax Avoidance Empirical Study in Industrial Sector Companies</i>	<p>1. <i>Transfer pricing</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance.</i></p> <p>2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance.</i></p>

Berdasarkan tinjauan terhadap 8 artikel penelitian sebelumnya yang telah disajikan pada Tabel 1, *tax avoidance* dipengaruhi oleh sejumlah variabel independen. Beragamnya hasil penelitian menunjukkan bahwa suatu penelitian akan terus berkembang seiring dengan perubahan objek, periode, situasi, dan kondisi. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai keterkaitan antara profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan *tax avoidance*:

Keterkaitan antara Profitabilitas dan Tax Avoidance

Kemampuan suatu organisasi untuk memperoleh keuntungan dari aktivitasnya, seperti pendapatan dan penjualan, diukur dengan rasio profitabilitas yang memberikan indikasi efektivitas manajemen perusahaan (Gumelar et al., 2024). Perusahaan cenderung memprioritaskan peningkatan nilai perusahaan untuk menarik minat investor melalui praktik *tax avoidance*, yang pada akhirnya meningkatkan laba perusahaan secara signifikan, sehingga menciptakan keseimbangan antara kepentingan individu dan kolektif (Sumartono & Puspasari, 2021).

Berdasarkan hal tersebut memberikan penjelasan bahwa profitabilitas memengaruhi upaya menghindari pajak melalui *tax avoidance* selaras dengan penelitian Situmorang et al. (2025) dan Gumelar et al. (2024) di mana menjelaskan bahwa perusahaan yang sangat menguntungkan, dalam hal ini adalah memiliki laba yang tinggi maka akan cenderung lebih agresif dalam menerapkan strategi untuk meminimalisasi pajak yang harus dibayarkannya.

Namun, penelitian oleh Adiguna & Ritonga (2024) mengungkapkan bahwasanya profitabilitas tidak memengaruhi *tax avoidance*.

Keterkaitan antara Struktur Modal dan *Tax Avoidance*

Menurut Septriani & Arianti (2025) struktur modal adalah rasio pendanaan perusahaan dalam jangka berkelanjutan, yang diwakili dengan rasio hutang terhadap modal yang mencerminkan komposisi sumber dana permanen. Keputusan perusahaan dalam menentukan struktur modal memiliki implikasi langsung pada strategi perpajakan yang ditempuh untuk mengoptimalkan beban pajak, karena komposisi pendanaan yang dikelola secara efisien melalui kebijakan utang dan ekuitas memberikan ruang bagi perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak secara legal yang mendukung keberlanjutan bisnis (Darma & Amelia, 2025).

Berdasarkan hal tersebut memberikan penjelasan bahwa struktur modal memengaruhi *tax avoidance* yang selaras dengan penelitian Darma & Amelia (2025), di mana apabila perusahaan memiliki utang yang besar, maka secara tidak langsung hal tersebut menjadi pengurang pajak yang wajib dibayar, karena utang diikuti sehubungan dengan bunga yang berfungsi sebagai pengurang laba kena pajak. Namun, berbeda dengan penelitian Arianti & Soesila (2025) menunjukkan bahwasannya struktur modal tidak memiliki pengaruh pada *tax avoidance*.

Keterkaitan antara Ukuran Perusahaan dan *Tax Avoidance*

Menurut Sumartono & Puspasari (2021) ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya suatu objek, yang menjadi dasar untuk mengkategorikan skala operasional bisnis dalam konteks ekonomi. Semakin besar perusahaan, maka disimpulkan bahwa dapat melakukan penjualan dalam jumlah yang besar, yang secara otomatis mempengaruhi laba suatu perusahaan, sehingga meningkatkan potensi *tax avoidance* (Indah & Magdalena, 2024)

Berdasarkan hal tersebut memberikan penjelasan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* yang selaras dengan penelitian Hossain et al. (2024) dan Sari & Ramli (2023) di mana perusahaan besar memiliki operasional yang lebih banyak, maka semakin berpotensi untuk melakukan *tax avoidance* dengan memanfaatkan kompetensi dari sumber dayanya. Namun, penelitian oleh Sumartono & Puspasari (2021) dan Kalbuana et al. (2023) mengungkapkan bahwasannya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada *tax avoidance*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam beberapa tahun terakhir, *tax avoidance* menjadi topik yang semakin menarik perhatian peneliti dan masyarakat karena berkaitan dengan kepatuhan pajak serta penerimaan

negara. Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa praktik *tax avoidance* dapat terkait oleh sejumlah faktor, di antaranya profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Ketiga faktor tersebut sering digunakan untuk menjelaskan bagaimana karakteristik keuangan dan operasional perusahaan memengaruhi strategi perpajakan yang diterapkan oleh manajemen. Namun, hasil penelitian empiris menunjukkan temuan yang beragam. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa praktik *tax avoidance* terkait tidak sekadar dengan satu faktor, melainkan oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, *tax avoidance* dapat dipahami sebagai fenomena yang kompleks dan masih memerlukan kajian tambahan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Adiguna, S., & Ritonga, F. (2024). The Effect of Transfer Pricing and Profitability on Tax Avoidance Empirical Study in Industrial Sector Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(3), 421-430. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i3/2718>
- Anggraeni, R., Hafizi, M. R., & Himawan, H. S. (2025). Peran Profitabilitas Sebagai Pemediasi Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *MODUS*, 37(1), 45-66. <https://doi.org/10.24002/modus.v37i1.9982>
- Arianti, B. F., & Soesila, B. (2025). Analysis of Capital Structure, Leverage, and Sales Growth in Term of Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Business Education*, 9(4), 19-31. <https://doi.org/10.17977/jabe.v9i4.62218>
- Atthaila, T. Z., Naskhi, R. A. S., & Putro, G. M. H. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Oil, Gas & Coal yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021-2023. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 105-124. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v6i1.1506>
- Betahita.id. (2020, December 3). Dugaan Manipulasi Data Ekspor Pulp Larut, Kerugian Pajak Rp 1,9T. <https://betahita.id/news/detail/5796/dugaan-manipulasi-data-ekspor-pulp-larut-kerugian-pajak-rp-1-9t.html>
- Dalimunthe, Mohd. I., Tampubolon, K., & Nasution, M. D. R. (2024). Peran Administrasi Pajak dalam Mengurangi Tax Avoidance: Perspektif Akuntansi Forensik. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 4(4). <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v4i4.864>
- Darma, S. S., & Amelia, K. Z. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Beban Pajak Tangguhan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1496-1505. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i4.1259>
- Dhaneswara, J. P. H., & Hwihanus. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Tax Avoidance dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor

- Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 39-49. <https://doi.org/10.55606/jimek.v4i1.2667>
- Gumelar, A., Susanto, H., & Sukayat, H. (2024). Effect Of Profitability, Leverage, Firm Size On Tax Avoidance Case study on Banking Companies Listed on the IDX 2023 Period. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 12(3), 341-350. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i2.1435>
- Hossain, M. S., Ali, M. S., Islam, M. Z., Ling, C. C., & Fung, C. Y. (2024). Nexus between profitability, firm size and leverage and tax avoidance: evidence from an emerging economy. *Asian Review of Accounting*, 32(5). <https://doi.org/10.1108/ARA-08-2023-0238>
- Indah, M. R., & Magdalena, F. C. S. (2024). The Factors Affecting Tax Avoidance. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 8(1), 58-72. <https://doi.org/10.35310/accruals.v8i01.1036>
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., & Ramdhani, D. (2023). CEO Narcissism, Corporate Governance, Financial Distress, and Company Size on Corporate Tax Avoidance. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2167550>
- Kementerian Keuangan. (2024). APBN KiTa Desember 2024. *APBN KiTA*. <https://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>
- Luthfi'ya, G. A., Hamzani, U., & Dosinta, N. F. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics and Management Scienties*, 184-192. <https://doi.org/10.37034/jems.v7i3.110>
- Raudhah, T., & Kusumawardani, A. (2025). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 11030-11044. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26428>
- Rini, T. S., & Januarti, I. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tax Avoidance dengan Earning Management sebagai Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 655-665. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2622>
- Sari, P. I. P., & Ramli, A. (2023). The Effect Of Leverage, Company Size, Company Risk On Tax Avoidance In 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2074>
- Septian, T. R., Noviarty, H., & Helmi, S. M. (2024). Pengaruh Leverage, Intensitas Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Dengan Umur Perusahaan Sebagai Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8, 1493-1512. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i3.4603>
- Septriani, D., & Arianti, B. F. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Risiko Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL AKUNTANSI BARELANG*, 9(2), 12. <https://doi.org/10.33884/jab.v9i2.9910>

- Sholihah, M., & Susilo, D. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan CSR terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia 2018-2020. *Disclosure: Journal of Accounting and Finance*, 1(2). <https://doi.org/10.29240/disclosure.v1i2.3620>
- Situmorang, Y. D., Hamzani, U., & Dosinta, N. F. (2025). Determinants of Tax Avoidance on Basic Materials Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(4), 1063-1074. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i4.3659>
- Sumartono, S., & Puspasari, I. W. T. (2021). Determinanan Tax Avoidance: Bukti Empiris pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.29281>
- Wibowo, R. Y. K., Asyik, N. F., & Bambang, S. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4799>